

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Datuk Muhammad Azminsyah (informan) Istana Datuk Lima Laras adalah peninggalan sejarah zaman Belanda, yang didirikan oleh Datuk Muhammad Yoeda pada tahun 1907 dan selesai pada tahun 1912. Istana ini begitu banyak menyimpan kisah perjalanan dan perjuangan bangsa Indonesia pada zaman itu.

Pada masa itu pengerjaan Istana ini ditangani ahli dari China, dan dipimpin langsung oleh Muhammad Yoeda (Raja ke XII) sendiri. Di Istana Datuk Lima Laras ini banyak memiliki ornamen yang diterapkan di pintu masuk rumah, pintu kamar, jerajak penjara, kisi-kisi atap dan lain sebagainya.

Istana ini mempunyai 4 (empat) anjungan yaitu Barat, Timur, Utara, Dan Selatan yang berarsitektur Melayu terutama pada model atap dan kisi-kisinya, namun tidak hanya ornamen Melayu saja, ada juga yang berornamen Tiongkok yang diterapkan pada tempat-tempat tertentu dan masing-masing ornamennya memiliki nama yang berbeda. Pada setiap ornamen Melayu yang diterapkan mengandung arti atau makna simbolik yang berbeda pula.

Pada Istana Datuk Lima Laras ini sudah pernah terjadi perbaikan renovasi namun itu sudah lama sekali, dan sekarang pada Istana ini warna-warna yang kini diterapkan sudah kelihatan kusam sehingga Icon kemegahan jadi semakin memudar, terlihat dari kondisi Istana Datuk Lima Laras ini sangat

memperhatikan.

Material yang berbahan dasar kayu sudah mulai lapuk termakan usia, membuat banyak hiasan ornamen/lukisan mulai hancur dan tidak begitu sempurna bentuknya dikarena kurangnya perhatian dari pemerintah setempat, dan kini yang merawat dan menjaga Istana ini adalah keturunan ke 13 dari Datuk Muhammad Yoeda yaitu Datok Muhammad Azminsyah.

Karena sudah pernah terjadinya perbaikan atau renovasi, pada beberapa ruangan seperti pada ruangan menuju kamar mandi dan beberapa tempat lainnya, dan dengan menggunakan beberapa teknik dalam penerapannya dan pembuatannya. Maka diduga ada perubahan-perubahan yang timbul dari pengerjaan tersebut baik dari segi bentuk, warna maupun makna simboliknya.

Berdasarkan pengamatan penulis, ternyata ada beberapa bentuk ornamen Melayu yang ada pada Istana Datuk Lima Laras ini tidak memiliki kemiripan bentuk dengan sumber-sumber yang ada tentang ornamen Melayu tradisional, dan ada terlihat perubahan di dalam teknik-teknik penerapannya.

Warna-warna yang terdapat pada setiap ornamen Melayu yang diterapkan pada Istana Datuk Lima Laras ini juga terlihat ada beberapa warna yang tidak sesuai dengan warna ornamen Melayu tradisional yang telah ada, terdapat warna lainnya selain warna hijau, kuning, kuning keemasan dan juga biru.

Karena beberapa bentuk dan warna ornamen yang terlihat berbeda dan tidak sesuai dengan bentuk dan warna pada ornamen Melayu tradisional yang telah ada, maka dapat diduga bahwa makna simbolik yang terdapat pada setiap

penerapan ornamen Melayu yang ada pada Istana Datuk Lima Laras juga berbeda dan terjadi perubahan.

Oleh sebab itu perlu dilakukan pengkajian agar kelestarian nilai-nilai tradisional itu tetap terjaga. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul :

“ANALISIS PENERAPAN ORNAMEN MELAYU PADA ISTANA DATUK LIMA LARAS DESA LIMA LARAS KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA DITINJAU DARI SEGI BENTUK, WARNA, DAN MAKNA SIMBOLIKNYA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang masalah yang telah dikemukakan, serta berpedoman pada tujuan dari identifikasi masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Ornamen apa saja yang diterapkan sebagai hiasan Istana Datuk Lima Laras?
2. Warna-warna apa saja yang diterapkan pada ornamen Istana Datuk Lima Laras ?
3. Bagaimana teknik penerapan ornamen Melayu pada Istana Datuk Lima Laras?
4. Bagaimana perubahan bentuk, warna ornamen Melayu pada Istana Datuk Lima Laras.
5. Bagaimana makna-makna simbolik yang terkandung dalam ornamen Melayu Istana Datuk Lima Laras.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Macam–macam bentuk ornamen Melayu yang diterapkan pada bangunan di Istana Datuk Lima Laras Desa Lima Laras.
2. Warna pada setiap bentuk ornamen yang diterapkan pada bangunan Istana Datuk Lima Laras di Desa Lima Laras.
3. Makna-makna simbolik yang terkandung dalam ornamen Melayu Istana Datuk Lima Laras.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bentuk ornamen Melayu apa saja yang diterapkan sebagai hiasan pada Istana Datuk Lima Laras ?
2. Warna apa sajakah yang diterapkan pada ornamen Istana Datuk Lima Laras ?
3. Apa saja makna simbolik ornamen Melayu yang diterapkan pada Istana Datuk Lima Laras?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk ornamen Melayu apa saja yang diterapkan sebagai hiasan pada Istana Datuk Lima Laras.

2. Untuk mengetahui warna apa sajakah yang diterapkan pada ornamen Istana Datuk Lima Laras.
3. Untuk mengetahui makna simbolik ornamen Melayu yang diterapkan pada Istana Datuk Lima Laras.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat guna pelestarian.
2. Sebagai literatur bagi masyarakat dalam mempelajari penerapan ornamen Melayu pada bangunan Istana Lima Laras.
3. Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam melakukan pengkajian terhadap penerapan ornamen Melayu.
4. Sebagai dokumentasi ornamen Melayu yang pernah diterapkan pada Istana Lima Laras.
5. Sebagai salah satu rujukan peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini.